

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Peningkatan Nilai Kejujuran

1. Gambaran Tentang Pretest

a. Kelompok Kontrol

Hasil penelitian dalam konteks UPT SMP Negeri 1 Sangalla, hasil penelitian menunjukkan setelah dilaksanakan bimbingan kelompok teknik permainan simulasi, maka hasil penelitian menunjukkan gambaran berikut:

1) Aspek Berkata dan Bertindak Sesuai Kebenaran

Aspek berkata dan bertindak sesuai kebenaran dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari enam sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel berikut:

a) Menyampaikan informasi sesuai fakta

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	50%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	1 siswa	10%

Data tabel di atas, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mampu menyampaikan informasi sesuai fakta. Sebanyak 50% siswa berada pada kategori sangat baik, 40% siswa pada

kategori baik akan tetapi 10% siswa sangat kurang dalam menyampaikan informasi sesuai kenyataan.

b) Tidak berbicara berlebih-lebihan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	40%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	2 siswa	20%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 40% siswa berada pada kategori sangat baik, dan 40% pada kategori baik. Artinya, siswa memiliki kemampuan untuk berbicara secukupnya tanpa melebih-lebihkan informasi. Sisanya, sebanyak 20%, berada pada kategori cukup.

c) Berkata jujur

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	40%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	2 siswa	20%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebagai besar siswa menunjukkan kejujuran dalam perkataan. Sebanyak 40% siswa pada kategori sangat baik dan 40% pada kategori baik. Sementara itu, 20% pada kategori cukup. Artinya mayoritas siswa sudah menerapkan sikap jujur dalam berkata kepada orang lain.

d) Tidak berpura-pura

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	7 siswa	70%
2	Baik	2 siswa	20%

3	Cukup	-	-
4	Kurang	1 siswa	10%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 70% siswa berada pada kategori sangat baik, 20% baik, namun 10% siswa berada pada kategori cukup.

e) Sesuai antara perkataan dan perbuatan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	50%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing berada pada kategori sangat baik 50% dan berada pada kategori 50% yang berarti bahwa tidak ada siswa yang menunjukkan ketidaksesuaian antara ucapan dan tindakan.

f) Tidak Munafik

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	1 siswa	10%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	5 siswa	50%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa 50% berada pada kategori cukup, 40% pada kategori baik, dan 10% pada kategori sangat baik. Hal ini masih banyak siswa yang perlu meningkatkan kejujuran batin untuk bersikap munafik.

2) Aspek Keterbukaan dan Transparansi

Aspek keterbukaan dan transparansi dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari sepuluh sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Berani mengatakan apa yang di perbuat

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	7 siswa	70%
2	Baik	2 siswa	20%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 70% siswa berada pada kategori sangat baik, dan 20% pada kategori baik, dan 10% berada pada kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki keberanian untuk mengakui perbuatannya secara terbuka.

b) Tidak menyalahkan orang lain

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	50%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik. Sebanyak 50% siswa berada pada kategori sangat baik, 40% baik, dan 10% berada pada kategori kurang.

c) Bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	40%

2	Baik	6 siswa	60%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa seluruh siswa mampu mengakui kesalahan yang dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab pribadi.

d) Mengucapkan permintaan maaf

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	20%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	2 siswa	20%
4	Kurang	1 siswa	10%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa 50% berada pada kategori baik, 20% dalam kategori sangat baik, 20% pada kategori cukup, dan 10% siswa berada pada kategori kurang. Hal ini menandakan bahwa masih ada siswa yang kesulitan untuk meminta maaf secara terbuka.

e) Menyampaikan secara terbuka

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	4 siswa	40%
4	Kurang	2 siswa	20%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 40% siswa berada pada kategori baik, 40% pada kategori cukup, dan 20% pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan siswa dalam menyampaikan informasi masih perlu ditingkatkan.

f) Tidak berbohong untuk melindungi diri atau teman

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	30%
2	Baik	6 siswa	60%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, Siswa berada 60% pada kategori baik, dan 30% sangat baik, dan 10% cukup. Artinya bahwa sebagian besar siswa mulai memahami pentingnya kejujuran meski dalam situasi sulit tanpa ada yang harus ditutup-tutupi.

g) Memberikan alasan yang lengkap

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	30%
2	Baik	6 siswa	60%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, siswa berada 60% pada kategori baik, dan 30% pada kategori sangat baik, dan 10% pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menyampaikan alasan secara jujur dan lengkap dalam situasi apa pun yang mereka ketahui.

h) Menyampaikan informasi dengan jujur

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	50%
2	Baik	1 siswa	10%
3	Cukup	4 siswa	40%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, siswa 50% berada pada kategori sangat baik, 10% pada kategori baik, dan 40% berada pada kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan bimbingan

agar lebih konsisten dalam menyampaikan informasi secara utuh dan benar.

i) Tidak menyalin data orang lain

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	20%
2	Baik	7 siswa	70%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai menunjukkan kejujuran dalam kegiatan belajar tidak menjiplak data/ tugas namun sebagian kecil masih perlu pembiasaan agar nilai kejujuran tertanam dalam dirinya.

j) Tidak memalsukan data

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 60% siswa berada pada kategori sangat baik, dan 40% berada pada baik. Hal ini menandakan bahwa seluruh siswa sudah memahami dan menerapkan nilai kejujuran untuk tidak memalsukan data-data.

3) Aspek Tanggung Jawab

Aspek tanggung jawab dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari sebelas sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Melaksanakan janji yang dibuat

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan data di atas, siswa 60% berada pada kategori sangat baik, dan 40% berada pada kategori baik. Artinya seluruh siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menepati janji yang telah dibuat.

b) Berusaha tepat waktu sesuai kesepakatan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	1 siswa	10%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	3 siswa	30%
4	Kurang	1 siswa	10%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa 50% berada pada kategori baik, sementara 10% berada pada kategori sangat baik, 10% pada kategori kurang dan 30% pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu masih menjadi tantangan bagi sebagian siswa.

c) Melaksanakan komitmen tanpa penundaan yang tidak perlu

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	50%
2	Baik	3 siswa	30%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	1 siswa	10%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 50% siswa berada pada kategori sangat baik, 30% pada kategori baik, dan sisanya masing-masing 10% berada pada kategori cukup dan kurang. Ini menandakan bahwa mayoritas siswa sudah berupaya menjalankan tanggung jawab tanpa menunda.

d) Menunjukkan kesungguhan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	20%
2	Baik	3 siswa	30%
3	Cukup	4 siswa	40%
4	Kurang	1 siswa	10%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 40% siswa berada pada kategori cukup, 30% pada kategori baik, 20% pada kategori sangat baik, dan 10 % pada kategori kurang. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya sungguh-sungguh menjalankan tugas yang diberikan.

e) Tidak mencontek pekerjaan teman

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	40%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	1 siswa	10%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian siswa berada pada kategori sangat baik 40% dan baik 40%, sementara 10% siswa masing-masing berada pada kategori cukup dan kurang. Ini

menunjukkan bahwa kejujuran dalam bidang belajar sudah mulai terbentuk.

f) Mengerjakan tugas secara mandiri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	1 siswa	10%
3	Cukup	2 siswa	20%
4	Kurang	1 siswa	10%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 60% siswa berada pada kategori sangat baik, sedangkan sisanya pada kategori baik 10%, cukup 20% dan kurang 10%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mandiri dalam belajar, meskipun masih ada yang bergantung pada orang lain.

g) Tidak meminta nilai tanpa usaha

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	8 siswa	80%
2	Baik	2 siswa	20%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 80% siswa berada pada kategori sangat baik dan 20% pada kategori baik yang berarti siswa telah memahami bahwa nilai harus diperoleh melalui usaha sendiri bukan karena permintaan.

h) Menerima kekurangan dalam diri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	40%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	1 siswa	10%

4	Kurang	-	-
---	--------	---	---

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa berada pada kategori baik 50%, pada kategori sangat baik 40% pada kategori cukup 10%. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mulai memiliki kesadaran diri untuk menerima kelemahan yang ada dalam diri masing-masing.

i) Mengungkapkan perasaan dengan jujur

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	1 siswa	10%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	2 siswa	20%

Berdasarkan tabel di atas, 60% siswa berada pada kategori sangat baik, 10% pada kategori baik, 10% pada kategori cukup dan 20% kurang. Hal ini berarti bahwa siswa sebagian besar mampu mengungkapkan perasaan dengan terbuka namun masih ada yang enggan atau belum berani mengungkapkannya.

j) Mengakui keterbatasan dalam pembelajaran

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	30%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	2 siswa	20%
4	Kurang	1 siswa	10%

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa berada pada kategori baik 40%, pada kategori sangat baik 30%, 20% dalam kategori cukup, dan 10% dalam kategori kurang. Ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa sudah cukup jujur

mengenali keterbatasannya, akan tetapi masih ada yang belum terbuka pada kelemahannya dalam belajar.

k) Menerima masukan dan saran

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	3 siswa	30%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan data di atas, sebagian besar siswa menunjukkan sikap terbuka untuk menerima setiap kritik dan saran sebagai bagian dari proses belajar dan perbaikan diri.

4) Aspek Kepercayaan

Aspek kepercayaan dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari tujuh sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Tidak mengingkari janji

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	50%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, seluruh siswa berada pada kategori sangat baik dan baik, yang berarti seluruh siswa telah memiliki komitmen dan kejujuran dalam menepati janji yang dibuat.

b) Menyelesaikan komitmen sesuai waktu yang disepakati

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	40%

2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 50% siswa berada pada kategori baik, 40% pada kategori sangat baik, dan 10% pada kategori cukup. Artinya mayoritas siswa sudah menunjukkan tanggung jawab dalam memenuhi kesepakatan waktu walaupun masih ada yang belum konsisten.

c) Menunjukkan inisiatif untuk menepati janji

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	30%
2	Baik	7 siswa	70%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa 70% berada pada kategori baik dan 30% pada kategori sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa siswa tidak menepati janji bukan karena paksaan tapi kemauan sendiri.

d) Mengakui hasil pekerjaan sendiri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	7 siswa	70%
2	Baik	3 siswa	30%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, siswa berada pada kategori sangat baik dan baik yang berarti bahwa siswa menghargai hasil kerja sendiri dan tidak mengakui hasil orang lain.

e) Menghargai waktu dalam menyelesaikan tugas

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	40%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebagian siswa 40% berada pada kategori sangat baik, 50% baik, dan 10% cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami pentingnya mengatur waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

f) Menyelesaikan tugas sesuai ketentuan yang diberikan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 60% siswa berada pada kategori sangat baik, dan 40% berada pada kategori baik. Artinya bahwa siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang disepakati.

g) Menerima tugas yang diberikan dengan sikap positif

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	8 siswa	80%
2	Baik	2 siswa	20%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa 80% berada pada kategori sangat baik, dan sisanya 20% dalam kategori baik. Hal ini mencerminkan bahwa siswa menerima tanggung jawab tanpa mengeluh.

b. Kelompok Eksperimen

Hasil penelitian dalam konteks UPT SMP Negeri 1 Sangalla, hasil penelitian menunjukkan setelah dilaksanakan bimbingan kelompok teknik permainan simulasi, maka hasil penelitian menunjukkan gambaran berikut:

1) Aspek Berkata dan Bertindak Sesuai Kebenaran

Aspek berkata dan bertindak sesuai kebenaran dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari enam sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel berikut:

a) Menyampaikan informasi sesuai fakta

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	42%
2	Baik	5 siswa	42%
3	Cukup	2 siswa	16%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 42% siswa berada pada kategori sangat baik, 42% baik, sementara 16% cukup. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar sudah jujur dalam menyampaikan informasi sesuai kenyataan.

b) Tidak berbicara berlebih-lebihan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	42%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	2 siswa	17 %
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 42% sangat baik, 33% baik, 17% cukup dan 8% kurang. Mayoritas siswa mampu mengontrol cara berbicara, namun masih terdapat siswa belum bisa menahan diri dari sikap berlebihan.

c) Berkata jujur

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	17%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	6 siswa	50%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan data di atas, sebanyak 17% siswa berada pada kategori sangat baik, 33% baik, dan 50% cukup. Ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh masih belum menunjukkan kejujuran secara maksimal.

d) Tidak berpura-pura

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%
2	Baik	5 siswa	42%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 33% siswa berada pada kategori sangat baik, 42% baik, 17% cukup, dan 8% kurang. Mayoritas siswa menunjukkan keaslian sikap meskipun masih ada sebagian yang masih bersikap pura-pura.

e) Sesuai antara perkataan dan perbuatan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	17%

2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	3 siswa	25%
4	Kurang	3 siswa	25%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 17% pada kategori sangat baik, 33% pada kategori baik, dan 50% lainnya berada pada kategori cukup dan kurang. Ini menunjukkan adanya kesesuaian antara ucapan dan tindakan.

f) Tidak Munafik

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	25%
2	Baik	3 siswa	25%
3	Cukup	6 siswa	50%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 25% sangat baik, 25% baik, dan 50% cukup. Artinya setengah dari siswa masih belum menunjukkan sikap kejujuran yang konsisten.

2) Aspek Keterbukaan dan Transparansi

Aspek keterbukaan dan transparansi dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari sepuluh sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Berani mengatakan apa yang di perbuat

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	17%
2	Baik	5 siswa	42%
3	Cukup	4 siswa	33%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 17% siswa berada pada kategori sangat baik, 42% baik, 33% cukup, dan 8% kurang. Ini

menunjukkan tingkat keterbukaan siswa cukup baik namun belum merata

b) Tidak menyalahkan orang lain

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%
2	Baik	3 siswa	25%
3	Cukup	3 siswa	25%
4	Kurang	2 siswa	17%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 33% siswa berada pada kategori sangat baik, 25% baik, 25% cukup, dan 17% kurang. Artinya masih ada siswa yang cenderung melempar kesalahan yang dilakukan kepada orang lain.

c) Bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	17%
2	Baik	7 siswa	58%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian siswa 17% berada pada kategori baik, 58% baik, 17% cukup, dan 8% kurang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kecenderungan tanggung jawab meski belum konsisten.

d) Mengucapkan permintaan maaf

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	1 siswa	8%
2	Baik	7 siswa	58%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	4 siswa	33%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 8% berada pada kategori sangat baik, 58% baik, dan 33% kurang. Banyak siswa mampu meminta maaf, namun masih ada yang enggan mengakui kesalahan secara langsung.

e) Menyampaikan secara terbuka

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	2 siswa	17%
3	Cukup	8 siswa	66%
4	Kurang	2 siswa	17%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 17% pada kategori baik, 66% pada kategori cukup, dan 17% pada kategori kurang. Ini menunjukkan keterbukaan siswa masih dalam tahap berkembang.

f) Tidak berbohong untuk melindungi diri atau teman

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	17%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	3 siswa	25%
4	Kurang	3 siswa	25%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa 33% berada pada kategori baik, masing-masing 25% berada pada kategori cukup dan kurang, dan 17% berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu meningkatkan nilai kejujuran dalam perkataan dan perbuatan.

g) Memberikan alasan yang lengkap

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%

2	Baik	6 siswa	50%
3	Cukup	1 siswa	8%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sangat baik dan baik dan dua siswa berada pada kategori cukup dan kurang.

h) Menyampaikan informasi dengan jujur

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	8 siswa	66%
3	Cukup	2 siswa	16%
4	Kurang	2 siswa	16%

Berdasarkan tabel di atas, 66% siswa sudah berusaha jujur meskipun sebagian siswa cenderung menutup-nutupi kebenaran dalam menyampaikan informasi.

k) Tidak menyalin data orang lain

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	25%
2	Baik	3 siswa	25%
3	Cukup	3 siswa	25%
4	Kurang	3 siswa	25%

Berdasarkan tabel di atas, distribusi siswa cukup merata masing-masing 25% pada setiap kategori. Hal ini menandakan bahwa nilai kejujuran dalam akademik masih bervariasi.

l) Tidak memalsukan data

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	1 siswa	8%
2	Baik	3 siswa	25%
3	Cukup	5 siswa	42%
4	Kurang	3 siswa	25%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 42% siswa berada pada kategori cukup, 25% kurang, 25% baik, dan 8% sangat baik. Artinya bahwa siswa dalam menjaga keaslian data masih sangat rendah.

3) Aspek Tanggung Jawab

Aspek tanggung jawab dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari sebelas sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Melaksanakan janji yang dibuat

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	50%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah cukup bertanggung jawab dalam menepati janji, meskipun masih sebagian kecil yang belum konsisten.

b) Berusaha tepat waktu sesuai kesepakatan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	25%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	1 siswa	8%
4	Kurang	4 siswa	33%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 33% siswa berada pada kategori baik, 25% sangat baik, 33% kurang, dan 8% cukup. Hal ini menunjukkan bahwa masih sebagian belum bisa tepat waktu sesuai yang disepakati.

c) Melaksanakan komitmen tanpa penundaan yang tidak perlu

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	42%
2	Baik	3 siswa	25%
3	Cukup	3 siswa	25%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, siswa sudah memiliki tanggung jawab yang baik, namun masih ada yang cenderung menunda tugas tanpa alasan jelas.

d) Menunjukkan kesungguhan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	17%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	3 siswa	25%
4	Kurang	3 siswa	25%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 33% siswa berada dalam kategori baik, 25% cukup, 17% sangat baik, dan 17% pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua siswa menunjukkan keseriusan atau ketekunan dalam menjalankan tugas yang diberikan.

e) Tidak mencontek pekerjaan teman

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	7 siswa	58%
3	Cukup	4 siswa	33%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa 58% berada pada kategori baik, 33% cukup, 8% kurang. Ini menunjukkan

bahwa kejujuran akademik mulai terbentuk meskipun belum maksimal.

f) Mengerjakan tugas secara mandiri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	25%
2	Baik	5 siswa	42%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	2 siswa	17%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah mandiri dalam mengerjakan tugas, tetapi masih ada siswa masih belum bisa mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.

g) Tidak meminta nilai tanpa usaha

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	42%
2	Baik	3 siswa	25%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	2 siswa	17%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 42% siswa berada pada kategori sangat baik, 25% baik, 17% cukup, dan 17%. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah sadar bahwa nilai diperoleh lewat usaha sendiri bukan bergantung pada orang lain.

h) Menerima kekurangan dalam diri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	42%
2	Baik	2 siswa	17%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	3 siswa	25%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian siswa 42% berada pada kategori sangat baik, 17% baik, 17% cukup, 25% kurang. Hal ini menunjukkan bahwa meski ada yang terbuka terhadap kelemahannya, masih cukup banyak yang belum bisa menerima kekurangan diri.

i) Mengungkapkan perasaan dengan jujur

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	42%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	3 siswa	25%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 42% siswa berada pada kategori sangat baik, 33% baik, dan 25% cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah berani mengungkapkan perasaannya namun masih ada yang belum.

j) Mengakui keterbatasan dalam pembelajaran

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	1 siswa	8%
2	Baik	2 siswa	17%
3	Cukup	6 siswa	50%
4	Kurang	3 siswa	25%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan sebagian besar siswa belum mengakui keterbatasannya dalam belajar.

k) Menerima masukan dan saran

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	17%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	3 siswa	25%
4	Kurang	3 siswa	25%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 33% siswa berada pada kategori baik, 17% sangat baik, masing-masing 25% pada kategori cukup dan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar suka menerima masukan dan saran dari orang lain.

4) Aspek Kepercayaan

Aspek kepercayaan dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari tujuh sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Tidak mengingkari janji

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	25%%
2	Baik	2 siswa	17%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	7 siswa	58%

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa masih belum menunjukkan sikap dapat dipercaya dalam menepati janji.

b) Menyelesaikan komitmen sesuai waktu yang disepakati

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	6 siswa	50%
4	Kurang	2 siswa	17%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 50% siswa berada pada kategori cukup, 17% kurang, 33% baik. Ini menandakan bahwa ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas belum menjadi kebiasaan dominan.

c) Menunjukkan inisiatif untuk menepati janji

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	17%
2	Baik	3 siswa	25%
3	Cukup	3 siswa	25%
4	Kurang	4 siswa	33%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa inisiatif siswa dalam menepati janji masih sangat lemah dan perlu ditingkatkan.

d) Mengakui hasil pekerjaan sendiri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%
2	Baik	1 siswa	8%
3	Cukup	4 siswa	33%
4	Kurang	3 siswa	25%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kejujuran terhadap hasil kerja pribadi masih sangat beragam, bahkan sebagian siswa belum jujur dalam mengakui hasil sendiri.

e) Menghargai waktu dalam menyelesaikan tugas

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	1 siswa	8%
2	Baik	5 siswa	42%
3	Cukup	5 siswa	42%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa berada dalam kategori baik 42% dan cukup 42% sementara sisanya masing-masing 8% pada kategori sangat baik dan kurang. Ini menandakan bahwa sebagian siswa sudah mulai menghargai waktu, namun belum konsisten.

f) Menyelesaikan tugas sesuai ketentuan yang diberikan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	25%
2	Baik	3siswa	25%
3	Cukup	5 siswa	42%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukan bahwa siswa belum sepenuhnya mematuhi ketentuan tugas yang diberikan oleh gurunya.

g) Menerima tugas yang diberikan dengan sikap positif

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%
2	Baik	2 siswa	17%
3	Cukup	1 siswa	8%
4	Kurang	5 siswa	42%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa belum menunjukkan sikap terbuka dan positif saat menerima tanggung jawab atau tugas.

2. Gambaran Tentang Posttest

a. Kelompok Kontrol

Hasil penelitian dalam konteks UPT SMP Negeri 1 Sangalla hasil penelitian menunjukkan setelah dilaksanakan bimbingan kelompok teknik permainan simulasi, maka hasil penelitian menunjukkan gambaran sebagai berikut:

1) Aspek Berkata dan Bertindak Sesuai Kebenaran

Aspek berkata dan bertindak sesuai kebenaran dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari enam sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Menyampaikan informasi sesuai fakta

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	20%
2	Baik	7 siswa	70%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa semakin terbiasa menyampaikan informasi yang benar sesuai fakta.

b) Tidak berbicara berlebih-lebihan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	20%
2	Baik	7 siswa	70%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	1 siswa	10%

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa berada pada kategori baik 70%, baik 20% dan kurang 10% yang artinya bahwa siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berbicara seperlunya, meskipun masih ada satu yang cenderung melebih-lebihkan cerita.

c) Berkata Jujur

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	40%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	1 siswa	10%

4	Kurang		
---	--------	--	--

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 50% berada dalam kategori baik, 40% sangat baik, dan 10% kurang. Ini menandakan bahwa peningkatan kejujuran secara verbal di banding pretest.

d) Tidak berpura-pura

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	30%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	2 siswa	20%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa 50% berada pada kategori baik, 30% sangat baik, 20% cukup. Artinya bahwa siswa semakin mampu bersikap apa adanya tanpa berpura-pura.

e) Sesuai antara perkataan dan perbuatan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 60% siswa berada dalam kategori sangat baik dan 40% baik. Artinya bahwa ada peningkatan signifikan dalam konsistensi antara ucapan dan tindakan.

f) Tidak Munafik

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	20%
2	Baik	7 siswa	70%
3	Cukup	1 siswa	10%

4	Kurang	-	-
---	--------	---	---

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan jujur secara batiniah.

2) Aspek Keterbukaan dan Transparansi

Aspek keterbukaan dan transparansi dalam karakter nilai kejujuran dalam sepuluh sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Berani mengatakan apa yang diperbuat

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	50%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa menunjukkan keberanian dalam mengakui perbuatannya, dengan 50% sangat baik, baik 40% dan 10% cukup. Artinya bahwa menunjukkan peningkatan keberanian dan keterbukaan.

b) Tidak menyalahkan orang lain

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	50%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, seluruh siswa berada pada kategori sangat baik dan baik. Artinya bahwa semua siswa sudah memiliki tanggung jawab pribadi dan cenderung lagi menyalahkan orang lain.

c) Bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	30%
2	Baik	6 siswa	60%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mencerminkan bahwa siswa mulai terbiasa mengakui kesalahan sebagai bagian dari proses belajar.

d) Mengucapkan permintaan maaf

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	40%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu meminta maaf dengan tulus saat melakukan kesalahan.

e) Menyampaikan secara terbuka

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa seluruh siswa berada pada kategori sangat baik, dan baik yang berarti bahwa mereka mampu menyampaikan informasi secara jujur dan tanpa ragu.

f) Tidak berbohong untuk melindungi diri atau teman

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
----	------------	-----------	------------

1	Sangat Baik	4 siswa	40%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	2 siswa	20%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa menunjukkan kejujuran dalam situasi sulit. Sebanyak 40% pada kategori sangat baik, 40% baik, dan 20% cukup. Meskipun mayoritas siswa sudah menunjukkan nilai kejujuran, masih ada sebagian kecil belum sepenuhnya berani jujur dalam kondisi yang bisa merugikan diri sendiri atau teman.

g) Memberikan alasan yang lengkap

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa 60% berada pada kategori sangat baik, dan 40% baik yang menunjukkan bahwa siswa menjelaskan alasan dengan jelas dan tidak mengada-ada.

h) Menyampaikan informasi dengan jujur

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	50%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 50% siswa berada pada kategori sangat baik, dan 50% baik. Tidak ada siswa berada pada kategori kurang dan cukup. Ini menandakan bahwa siswa sudah

memiliki kemampuan untuk berkata benar secara konsisten dalam menyampaikan informasi.

i) Tidak menyalin data orang lain

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menandakan bahwa seluruh siswa sudah memahami pentingnya kejujuran dalam mengerjakan tugas serta tidak mengandalkan atau menyalin milik orang lain.

j) Tidak memalsukan data

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	7 siswa	70%
2	Baik	2 siswa	20%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 70% siswa dalam kategori sangat baik, 20% baik, dan 10% cukup. Ini menandakan bahwa hampir seluruh siswa sudah memahami pentingnya menyampaikan data atau memberikan informasi yang benar dan dapat dipercaya.

3) Aspek Tanggung Jawab

Aspek tanggung jawab dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari sebelas sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Melaksanakan janji yang dibuat

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 70% siswa berada pada kategori sangat baik, 40% baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa menepati janji yang mereka buat yang mencerminkan peningkatan kejujuran dalam tindakan.

b) Berusaha tepat waktu sesuai kesepakatan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	40%
2	Baik	6 siswa	60%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menandakan bahwa seluruh siswa mulai membiasakan diri untuk menepati janji.

c) Melaksanakan komitmen tanpa penundaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	7 siswa	70%
2	Baik	3 siswa	30%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 70% siswa berada dalam kategori sangat baik, dan 30% baik. Artinya bahwa seluruh siswa menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik tanpa menunda kewajiban yang seharusnya dilakukan.

d) Menunjukkan kesungguhan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menandakan bahwa sebagian besar siswa mulai bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas.

e) Tidak mencontek pekerjaan teman

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	50%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menandakan bahwa seluruh siswa menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.

f) Mengerjakan tugas secara mandiri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	40%
2	Baik	6 siswa	60%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 60% siswa masuk kategori baik dan 40% sangat baik. Artinya bahwa siswa berusaha mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab.

g) Tidak meminta nilai tanpa berusaha

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	30%
2	Baik	7 siswa	70%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa menghargai setiap proses dan hasil belajarnya sendiri tanpa mengharapkan kemudahan tanpa usaha.

h) Menerima kekurangan dalam diri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	7 siswa	70%
2	Baik	3 siswa	30%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 70% siswa berada pada kategori sangat baik dan 30% baik. Artinya bahwa siswa sudah memiliki sikap jujur untuk menerima setiap kelemahan dan keterbatasan dalam diri.

i) Mengungkapkan perasaan dengan jujur

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa berada pada kategori sangat baik 60% dan baik 40%. Ini menunjukkan bahwa siswa mengungkapkan setiap perasaan dengan penuh terbuka.

j) Mengakui keterbatasan dalam pembelajaran

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 60% siswa berada pada kategori sangat baik dan 40% baik. Ini menunjukkan bahwa siswa menyadari dan mengakui setiap keterbatasan dalam proses belajar.

k) Menerima masukan dan saran

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	3 siswa	30%
3	Cukup	1 siswa	10%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terbuka terhadap kritik dan saran demi perbaikan diri. Namun masih ada 1 siswa masih kurang menerima setiap masukan yang diberikan oleh orang lain.

4) Aspek Kepercayaan

Aspek kepercayaan dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari tujuh sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Tidak mengingkari janji

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 60% siswa berada pada kategori sangat baik, dan 40 % baik. Tidak ada siswa dalam kategori cukup dan kurang. Ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mampu menjaga dan menepati janji dengan penuh tanggung jawab.

b) Menyelesaikan komitmen sesuai waktu yang disepakati

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	3 siswa	30%
2	Baik	7 siswa	70%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa 70% berada pada kategori sangat baik dan 30% baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah menghargai waktu yang ada.

c) Menunjukkan inisiatif untuk menepati janji

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran diri untuk menepati janji tanpa harus diingatkan oleh orang lain.

d) Mengakui hasil pekerjaan sendiri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	60%
2	Baik	4 siswa	40%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukan bahwa 60% siswa pada kategori sangat baik dan 40% pada kategori baik yang artinya siswa telah menghargai hasil usahanya sendiri.

e) Menghargai waktu dalam menyelesaikan tugas

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
----	------------	-----------	------------

1	Sangat Baik	9 siswa	90%
2	Baik	1 siswa	10%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mencerminkan peningkatan disiplin dan kesadaran waktu yang sangat baik.

h) Menyelesaikan tugas sesuai ketentuan yang diberikan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	50%
2	Baik	5 siswa	50%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa masing-masing 50% berada pada kategori sangat baik dan baik. Hal ini mencerminkan bahwa seluruh siswa mengerjakan tugas sesuai arahan tanpa melanggar aturan.

i) Menerima tugas yang diberikan dengan sikap positif

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	40%
2	Baik	6 siswa	60%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 60% siswa berada pada kategori baik, dan 40% sangat baik. Ini mencerminkan bahwa siswa menerima tugas sebagai tanggung jawab dengan sikap terbuka dan tidak mengeluh.

b. Kelompok Eksperimen

Hasil penelitian dalam konteks UPT SMP Negeri 1 Sangalla, hasil penelitian menunjukkan, setelah dilaksanakan bimbingan kelompok teknik permainan simulasi, maka hasil penelitian menunjukkan gambaran berikut:

1) Aspek Berkata dan Bertindak Sesuai Kebenaran

Aspek berkata dan bertindak sesuai kebenaran dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari enam sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel berikut:

a) Menyampaikan informasi sesuai fakta

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa 58% berada pada kategori sangat baik, 25% sangat baik, dan 17% cukup. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa menyampaikan informasi dengan jujur meskipun masih ada dua siswa yang perlu pendampingan agar konsisten dalam menyampaikan fakta.

b) Tidak berbicara berlebih-lebihan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%
2	Baik	7 siswa	58%
3	Cukup	1 siswa	8%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa berada pada kategori baik sebanyak 58% menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menyampaikan informasi sewajarnya. Sebanyak 33% siswa berada dalam kategori sangat baik dan 8% cukup yang

menunjukkan bahwa siswa masih perlu diarahkan agar mampu menyampaikan sesuatu tanpa unsur berlebihan.

c) Berkata jujur

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	4 siswa	33%
4	Kurang	-	

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa telah menunjukkan peningkatan dalam berkata jujur. Sebanyak 33% siswa berada dalam kategori sangat baik, 33% baik, 33% cukup. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa mulai mampu menyampaikan kebenaran secara terbuka, namun masih ada sebagian kecil membutuhkan pendampingan untuk membangun keberanian dan kebiasaan untuk berkata jujur dalam berbagai situasi.

d) Tidak berpura-pura

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	42 %
2	Baik	2 siswa	17%
3	Cukup	5 siswa	42 %
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 42% berada pada kategori cukup yang artinya bahwa masih banyak menunjukkan perilaku yang autentik.

e) Sesuai antara perkataan dan perbuatan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	25%
2	Baik	6 siswa	58%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa telah menunjukkan perkembangan positif dalam kejujuran sikap dan tindakan. Meski sebagian siswa sudah berada dalam kategori baik dan sangat baik, masih terdapat kelompok siswa yang perlu mendapatkan pengajaran.

f) Tidak Munafik

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	25%
2	Baik	2 siswa	17%
3	Cukup	7 siswa	58%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa masih berada pada kategori cukup yang mengindikasikan bahwa sikap kejujuran batin dan ketulusan siswa belum sepenuhnya terbentuk secara konsisten.

2) Aspek Keterbukaan dan Transparansi

Aspek keterbukaan dan transparansi dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari sepuluh sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Berani mengatakan apa yang di perbuat

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	25%

2	Baik	7 siswa	58%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa 58% pada kategori baik, 25% pada kategori sangat baik, dan 17% pada kategori cukup. Artinya sebagian kecil siswa masih ada keraguan dan kekhawatiran dalam menyampaikan perbuatan yang dilakukan secara terbuka.

b) Tidak menyalahkan orang lain

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	50%
2	Baik	2 siswa	17%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	2 siswa	17%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa meskipun mayoritas siswa telah menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab, masih ada yang perlu diarahkan untuk tidak menyalahkan orang lain dalam situasi apapun.

c) Bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	1 siswa	8%
2	Baik	5 siswa	42%
3	Cukup	4 siswa	33%
4	Kurang	2 siswa	17%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 42% berada dalam kategori baik, 8% dalam kategori sangat baik, 33% juga dalam kategori cukup, dan 17% dalam kategori kurang. Hal ini mencerminkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam aspek

tanggung jawab pribadi terhadap kesalahan yang masih membutuhkan arahan agar belajar menanggung konsekuensi atas kesalahan yang dilakukan.

d) Mengucapkan permintaan maaf

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	25%
2	Baik	1 siswa	8%
3	Cukup	8 siswa	66%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 25% siswa pada kategori sangat baik, 8% pada kategori baik dan 66% pada kategori cukup yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan mengungkapkan permintaan maaf secara langsung.

e) Menyampaikan secara terbuka

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%
2	Baik	6 siswa	50%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 50% berada dalam kategori baik artinya bahwa siswa menunjukkan kemajuan dalam keterbukaan menyampaikan pendapat atau informasi.

f) Tidak berbohong untuk melindungi diri atau teman

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%
2	Baik	5 siswa	42%
3	Cukup	3 siswa	25%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 42% berada dalam kategori baik, 33% sangat baik, dan 25% cukup. Ini menunjukkan bahwa sebagai kecil masih ada yang sering berbohong.

g) Memberikan alasan yang lengkap

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	42%
2	Baik	5 siswa	42%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	2 siswa	17%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 42% berada pada kategori baik, 42% dalam kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah mampu memberikan alasan yang lengkap dan sesuai dengan kenyataan saat di minta memberikan keterangan. Namun 17% siswa masih pada kategori cukup yang menunjukkan bahwa masih belum terbiasa menyampaikan alasan secara utuh.

h) Menyampaikan informasi dengan jujur

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	50%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	2 siswa	16%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa 58% berada pada kategori sangat baik, 25% pada kategori baik, 16% pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan mayoritas siswa mulai membiasakan diri untuk menyampaikan informasi secara jujur,

tetapi tingkat kejujuran masih belum sepenuhnya merata, karena masih ada yang belum sepenuhnya terbuka.

i) Tidak menyalin data orang lain

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	6 siswa	50%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	2 siswa	17%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap jujur dalam menyelesaikan tugas tanpa menyalin kerja orang lain. Namun masih terdapat 17% dalam kategori kurang yang masih sering menyalin data orang lain karena kebiasaan lama, kurangnya percaya diri, dan keinginan mendapat hasil cepat.

j) Tidak memalsukan data

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	17%
2	Baik	6 siswa	50%
3	Cukup	4 siswa	33%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa telah menunjukkan kejujuran dalam melaporkan data atau hasil kerja sendiri tanpa rekayasa. Namun sebagian kecil yang belum sepenuhnya memahami pentingnya menyampaikan informasi dan data yang benar.

3) Aspek Tanggung Jawab

Aspek tanggung jawab dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari sebelas sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Melaksanakan janji yang dibuat

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	4 siswa	33%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa telah menunjukkan tanggung jawab dalam menepati janji, meskipun masih ada yang belum konsisten dan perlu pembiasaan lebih lanjut agar terbiasa menjalankan komitmen yang telah disampaikan.

b) Berusaha tepat waktu sesuai kesepakatan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	17%
2	Baik	5 siswa	42%
3	Cukup	4 siswa	33%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, siswa memiliki kesadaran untuk menghargai waktu dan menepati kesepakatan meskipun masih terdapat sebagian kecil yang masih memerlukan pendampingan.

c) Melaksanakan komitmen tanpa penundaan yang tidak perlu

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
----	------------	-----------	------------

1	Sangat Baik	7 siswa	58%
2	Baik	2 siswa	17%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa sudah terbiasa menjalankan tanggung jawabnya tanpa menunda, meskipun ada sedikit yang perlu didorong untuk lebih sigap dan disiplin.

d) Menunjukkan kesungguhan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	25%
2	Baik	3 siswa	25%
3	Cukup	6 siswa	50%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa masih kurang serius dalam menjalankan tanggung jawab dan perlu ditingkatkan lagi kesungguhannya.

e) Tidak mencontek pekerjaan teman

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	42%
2	Baik	2 siswa	17%
3	Cukup	4 siswa	33%
4	Kurang	1 siswa	8%

Mengerjakan tugas secara mandiri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	17%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	5 siswa	42%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, 33% siswa berada pada kategori baik, 42% pada kategori cukup, 17% sangat baik, dan pada kategori

kurang yang artinya bahwa siswa belum sepenuhnya mandiri dan masih memerlukan dorongan untuk menyelesaikan tugas sendiri.

f) Tidak meminta nilai tanpa usaha

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2 siswa	17%
2	Baik	5 siswa	42%
3	Cukup	5 siswa	42%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa sudah menyadari pentingnya usaha dalam memperoleh nilai, namun masih ada yang perlu ditanamkan sikap tanggung jawab terhadap proses belajar.

g) Menerima kekurangan dalam diri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	7 siswa	58%
2	Baik	3 siswa	25%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	2 siswa	17%

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa sudah bisa menerima kekurangannya, meskipun sebagian kecil masih perlu belajar jujur terhadap diri sendiri.

h) Mengungkapkan perasaan dengan jujur

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	42%
2	Baik	3 siswa	25%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	2 siswa	17%

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa sudah terbuka dalam menyampaikan perasaan, 42% siswa berada pada kategori

sangat baik dan 25% pada kategori baik, meskipun siswa lainnya masih perlu dilatih keberanian dan kejujurannya.

i) Mengakui keterbatasan dalam pembelajaran

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	7 siswa	58%
2	Baik	5 siswa	42%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 58% siswa pada kategori sangat baik dan 42% pada kategori baik. Artinya mayoritas siswa sudah bersikap terbuka terhadap kelemahan belajarnya.

j) Menerima masukan dan saran

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%
2	Baik	6 siswa	50%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa sudah mampu menerima masukan dengan baik, tetapi sebagian kecil masih perlu dilatih agar lebih terbuka terhadap saran.

4) Aspek Kepercayaan

Aspek kepercayaan dalam karakter nilai kejujuran terdiri dari tujuh sub indikator yaitu yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

a) Tidak mengingkari janji

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%

2	Baik	6 siswa	50%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel tersebut, sebagian besar siswa sudah menunjukkan integritas dengan tidak mengingkari janji, meskipun masih ada yang perlu dibina agar lebih konsisten dan bertanggung jawab.

b) Menyelesaikan komitmen sesuai waktu yang disepakati

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	8 siswa	66%
2	Baik	3 siswa	25%
3	Cukup	1 siswa	8%
3	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 66% siswa berada dalam kategori sangat baik, 25% pada kategori baik, dan 8% pada kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah disiplin dalam menyelesaikan komitmen tepat waktu, meskipun ada sedikit yang masih perlu dibina.

c) Menunjukkan inisiatif untuk menepati janji

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	4 siswa	33%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa masing-masing 33% berada dalam kategori sangat baik, baik dan cukup. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah mulai berinisiatif

menepati janji, meskipun 33% siswa lainnya membutuhkan motivasi tambahan agar lebih konsisten.

d) Mengakui hasil pekerjaan sendiri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3 siswa	25%
2	Baik	5 siswa	42%
3	Cukup	3 siswa	25%
4	Kurang	1 siswa	8%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 42% siswa berada dalam kategori baik, 25% sangat baik, 25% cukup dan 8% kurang. Hal ini mencerminkan bahwa masih ada beberapa siswa yang perlu pembinaan agar lebih terbuka dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja sendiri.

e) Menghargai waktu dalam menyelesaikan tugas

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4 siswa	33%
2	Baik	6 siswa	50%
3	Cukup	2 siswa	17%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 50% siswa berada pada kategori baik, 33% sangat baik, dan 17% pada kategori cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah menunjukkan kedisiplinan dalam menghargai waktu, namun masih ada sedikit yang belum konsisten dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

f) Menyelesaikan tugas sesuai ketentuan yang diberikan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5 siswa	42%

2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	3 siswa	25%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 42% siswa berada pada kategori sangat baik, dan 33% pada kategori baik, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami dan melaksanakan tugas sesuai aturan yang ditentukan dengan baik. Namun masih terdapat 25% pada kategori cukup, yang menunjukkan perlunya penguatan terhadap pemahaman dan kepatuhan terhadap aturan.

g) Menerima tugas yang diberikan dengan sikap positif

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	7 siswa	58%
2	Baik	4 siswa	33%
3	Cukup	1 siswa	8%
4	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 58% siswa berada pada kategori sangat baik, dan 33% dalam kategori baik. Hal ini mencerminkan bahwa kebanyakan siswa menerima tugas dengan sikap positif, menunjukkan kesiapan dan tanggung jawab yang baik, namun 8% siswa masih berada dalam kategori cukup.

B. Uji Pra Syarat

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum skor pretest dan posttest pada kedua kelompok. Berikut hasil pengujiannya.

a. Kelompok Kontrol

Tabel IV. 1 Uji Analisis Deskriptif Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kelompok Kontrol	10	102	118	109.00	5.774
Posttest Kelompok Kontrol	10	112	122	116.50	2.799
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada pretest, rata-rata skor nilai kejujuran siswa adalah 109.00 dengan standar deviasi sebesar 5.774. Skor minimum 102 dan skor maksimum 118. Nilai standar deviasi yang menunjukkan sebaran data serta rentang skor mengindikasikan adanya variasi tingkat nilai kejujuran siswa. Sedangkan posttest rata-rata skor 116.50 dengan standar deviasi lebih kecil yaitu 2.799, skor minimum 112 dan skor maximum 122.

b. Kelompok Eksperimen

Tabel IV. 2 Uji Analisis Deskriptif Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kelompok Eksperimen	12	76	101	87.75	8.035
PosttestKelompok Eksperimen	12	95	110	102.58	4.502

Valid N (listwise)	12				
--------------------	----	--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis statistik deskriptif kelompok eksperimen dapat dilihat bahwa pada tahap pretest, rata-rata skor nilai kejujuran siswa adalah 87,75 dengan standar deviasi 8,035. Skor minimum yang di peroleh siswa adalah 76 dan maximum 101. Nilai standar deviasi menunjukkan sebaran data serta rentang skor mengindikasikan adanya variasi tingkat nilai kejujuran siswa diantara siswa sebelum diberi perlakuan.

Setelah diberikan bimbingan kelompok teknik permainan simulasi, rata-rata skor siswa pada posttest meningkat menjadi 102,58 dengan standar deviasi lebih kecil 4,502. Skor minimum pada posttest adalah 95 dan maximum 110. Peningkatan rata-rata skor dari 87,58 menjadi 102,58 menunjukkan adanya perubahan positif pada tingkat nilai kejujuran siswa setelah menerima perlakuan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan Shapiro Wilk.

Tabel IV. 3 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Siswa	Pretest Kelompok Kontrol	.198	10	.200*	.921	10	.363

	Posttest Kelompok Kontrol	.196	10	.200*	.953	10	.702
	Pretest Kelompok Eksperimen	.166	12	.200*	.940	12	.503
	Posttest Kelompok Eksperimen	.130	12	.200*	.959	12	.766
*. This is a lower bound of the true significance. a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel diatas hasil uji pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai signifikan Shapiro-wilk pada pretest adalah 0,503 dan pada posttest 0,766 keduanya $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Pada kelompok kontrol, nilai signifikan Shapiro Wilk pada pretest sebesar 0,363 dan posttest sebesar 0,702 yang berarti data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Tabel IV. 4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	Based on Mean	.585	1	20	.453
	Based on Median	.564	1	20	.461
	Based on Median and with adjusted of	.564	1	15.929	.464
	Based on trimmed mean	.584	1	20	.454

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua data memiliki varians yang sama. Berdasarkan leneve's test, nilai signifikan sebesar 0,453 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data pada kedua kelompok adalah homogen atau setara, sehingga kedua kelompok dapat dibandingkan.

4. Uji Hipotesis

Tabel IV. 5 Uji Hipotesis

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest kelompok kontrol	10	116.50	2.799	0.885
	Posttest kelompok eksperimen	12	104.17	5.491	1.585

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	<i>Upper</i>
Nilai	Equal variances assumed	5.200	0.034	6.423	20	0.000	12.333	1.920	8.328
	Equal variances not assumed			6.793	16.918	0.000	12.333	1.815	8.502

Berdasarkan tabel IV. 4 hasil uji diatas menggunakan SPSS 25.0 menunjukkan letak perbedaannya dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti efektif. Pada kelompok kontrol memperoleh nilai standar devitation 2,799 dan kelompok eksperimen memperoleh nilai standar devitation berada pada taraf 5,491 itu berarti yang diberikan perlakuan bimbingan kelompok teknik permainan simulasi jauh lebih meningkat dibanding yang tidak diberi perlakuan.

C. Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai kejujuran siswa setelah diberikan bimbingan kelompok teknik permainan

simulasi. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik deskriptif yang mencatat adanya kenaikan rata-rata skor nilai kejujuran siswa dari 87,75 pada saat pretest menjadi 102, 58 pada saat posttest. Selisih rata-rata sebesar 14,83 ini mencerminkan terjadinya peningkatan yang nyata setelah mengikuti perlakuan.

Pada tanggal 04- 05 juni 2025, peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok kepada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan bimbingan kelompok teknik permainan simulasi (Permainan truth or dare) sebanyak 12 siswa. Pelaksanaan layanan dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) Pada tahap awal peneliti menyapa siswa dan berdoa serta memberikan penjelasan singkat tentang pengertian, tujuan, asas-asas, dan aturan bimbingan kelompok. Setelah itu, masuk pada sesi peralihan dimana melakukan ice breaking serta menanyakan kesiapan kepada siswa. Setelah siswa sudah siap melangkah ke tahap selanjutnya, peneliti melangkah pada tahap inti dimana di tahap ini menjelaskan sedikit materi kemudian masuk pada simulasi permainan truth or dare. Alat dan bahan yang digunakan ppt, lcd, botol, dan kartu truth or dare. Selanjutnya pada tahap penutup siswa menyimpulkan materi dan menyampaikan apa yang akan dilakukan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, sesi ini di tutup dengan doa.

Secara statistik, hasil uji independent sample t test menunjukkan letak perbedaannya dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti efektif. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.